

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA DARING ZOOM MEETING

Abstrak

Meriyanti
SMA Negeri 1 Kandis
Ogan Ilir
yantimeri321@gmail.com

The purpose of this research is to improve student learning outcomes through used online media "zoom meeting" in PAI learning. Classroom Action Research (CAR) was conducted in 2 cycles. The research subjects were students of X IPS 2 (second social 10th grade) SMA Negeri 1 Kandis which consisted of 30 students. The Data collection technique used in this research was student learning outcomes. The results of this research indicate that the application of online media 'zoom meeting' can improve student learning outcomes. It can be seen from the percentage of indicator students participating in online learning using the zoom meeting media has increased. The percentage of student results in the first cycle the average percentage is 27%. In cycle II the average percentage of student learning outcomes increased to 73% and has reached an achievement indicator of 70%. Based on the results of the analysis of research data, it can be concluded that there is a significant increase of students learning outcomes through online media zoom meeting in PAI learning in X IPS 2 SMA Negeri 1 Kandis in academic year 2021/2022.

Keywords: *improve learning outcomes, learning outcomes, zoom meeting*

PENDAHULUAN

Pada saat pandemi semua aktivitas yang biasa dilakukan di luar rumah sekarang beralih menjadi kegiatan yang dilakukan dari rumah. Situasi ini merupakan aktivitas baru yang juga dialami dunia pendidikan utamanya terjadi pada pelajar. Mau tidak mau, suka atau tidak, semua pihak mulai guru, orangtua, dan siswa harus siap menjalani kehidupan baru (*new normal*) lewat pendekatan belajar menggunakan teknologi informasi dan media elektronik agar proses pengajaran dapat berlangsung dengan baik. Pada konteks yang lain, semua pihak diharapkan tetap bisa optimal menjalankan peran barunya dalam proses belajar-mengajar di masa pandemi ini.

Pembelajaran dari rumah tidaklah mudah. Terbiasa melakukan pembelajaran di kelas secara langsung, lantas kini dilakukan secara tidak langsung dari jarak jauh, sehingga perlu

strategi sendiri. Peran seorang guru diperlukan agar orang tua di rumah dapat membimbing anak-anaknya tetap melakukan aktivitas pembelajaran. Pendidik yang cerdas harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Saat ini kebanyakan peserta didik menyukai kemajuan teknologi interaktif (bersifat saling melakukan aksi) dalam artian ada banyak gerakan animasi pada *display* (tampilan). Oleh karena itu, pendidik yang tugasnya sebagai fasilitator, pendidik harus bisa memahami keinginan peserta didik yang sesuai dengan zamannya.

Pada saat ini kemajuan informatika berkembang pesat. Aneka produk teknologi membanjiri deras dipasaran. Dunia pendidikanpun sudah semestinya bisa memanfaatkan teknologi informatika tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga- lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien

Proses pembelajaran terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Dari kedua pengertian tersebut, media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan menurut Blacks dan Horalsen (1988) berpendapat media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan.

Menurut Suprpto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk

belajar. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media pembelajaran yang dirancang secara interaktif dan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan siswa dapat mengatasi kesulitan siswa dalam belajar, apalagi dengan kondisi pandemi seperti saat ini, siswa tidak bisa belajar langsung bersama guru, memahami pelajaran dan membuat tugas secara mandiri di rumah. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media yang tidak hanya ada di dalam kelas, akan tetapi juga untuk pembelajaran di luar kelas. Rendahnya hasil belajar siswa berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dikarenakan siswa jenuh dengan cara mengajar guru yang membosankan, siswa tidak memahami materi yang diberikan dan siswa lebih menyukai pembelajaran tatap muka daripada pembelajaran menggunakan *google classroom*. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran daring dapat dilihat dari sedikit sekali siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan sedikit sekali siswa yang mengumpulkan tugas. Dengan alasan pembelajaran yang tidak efektif inilah membuat siswa menjadi malas di dalam pembelajaran, selain itu siswa tidak memiliki kuota, tidak memiliki handphone dan jaringan internet yang tidak stabil. Padahal pembelajaran harus tetap dilakukan walau dalam keadaan pandemik.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan melakukan pembelajaran daring melalui tatap muka secara virtual dengan judul : *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Daring Zoom Meeting*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan media daring zoom meeting pada siswa kelas X IPS 2 Semester 1 SMA Negeri 1 Tahun pelajaran 2021/2022. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK karena pada PTK dapat mengkaji permasalahan pembelajaran didalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis

setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, istilah PTK dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas (Arikunto, 2011: 2).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kandis Jl. Lintas Timur Desa Kandis 1 Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Waktu penelitian dari bulan Oktober sampai bulan November tahun 2021 terhadap siswa kelas X IPS 2 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester ganjil tahun pelajaran 2021/ 2022 SMA Negeri 1 Kandis. Penelitian dilaksanakan tiap hari Selasa sesuai dengan jam pembelajaran PAI pada kelas X IPS 2 yang dijadikan objek penelitian. dan dibantu oleh 2 orang guru sebagai observer.

Pengambilan data dilakukan dengan tehnik tes dan non tes. Tehnik tes meliputi ulangan pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa.

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: 1) perencanaan 2) tindakan 3) pengamatan 4) refleksi (Arikunto, 2011 :74)

Deskripsi Per Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan meliputi:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran zoom meeting sebagai tindakan perbaikan pada pembelajaran dengan materi permintaan dan penawaran
- 2) menyiapkan media pembelajaran
- 3) menyusun pedoman observasi
- 4) menyusun alat evaluasi siswa

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, Guru mengundang siswa ke dalam zoom meeting melalui link yang telah dikirimkan melalui Whataps Group, membuka pembelajaran dengan doa, salam, mereview pembelajaran minggu lalu dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Hal-hal yang dilakukan guru pada kegiatan inti yaitu:

Guru menayangkan powerpoint dan video pembelajaran, guru mengajak siswa untuk aktif dalam belajar dengan bertanya, menjawab, menanggapi dan menyimpulkan terkait dengan materi yang diajarkan, guru memberikan evaluasi.

3) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan arahan untuk membaca bahan ajar selanjutnya

c. Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan pengamatan melibatkan beberapa pihak diantaranya peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui minat belajar siswa dan jalannya pembelajaran

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah untuk mengetahui meningkatnya minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran daring zoom meeting. Peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan

Siklus II

Siklus II merupakan tindakan perbaikan dari siklus I yang masih belum berhasil. Secara umum, penerapan pembelajaran pada siklus II sama dengan penerapan pembelajaran pada siklus I, hanya saja dilakukan lebih cermat dan memperhatikan hal-hal yang masih belum tercapai pada saat siklus I. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada akhir siklus I diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 70. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

NO	Nama siswa	JK	Nilai	Persentase %	Keterangan
1	Amanda Syafitri	P	40	40%	Tidak tuntas
2	Bella Agustin	P	80	80%	Tuntas
3	Dedi Rahman	L	80	90%	Tuntas
4	Destri Yani Pragita	P	20	30%	Tidak tuntas
5	Eka Febrianti	P	60	60%	Tidak tuntas
6	Ermi Yeni	P	60	50%	Tidak tuntas
7	Fera Yulianti	P	60	60%	Tidak tuntas
8	Fradita Aulia	P	80	70%	Tuntas
9	Imelda Novitasari	P	60	50%	Tidak tuntas
10	Intan Permatasari	P	40	30%	Tidak tuntas
11	Junia Putri Pinata	P	80	70%	Tuntas
12	Kendini	P	80	70%	Tuntas
13	Khoirunisya	P	60	50%	Tidak tuntas
14	Leli Sagita	P	60	60%	Tidak tuntas
15	Nabila	P	100	100%	Tuntas
16	Nadia Amelia	P	20	30%	Tidak tuntas
17	Na'sabandi	L	60	50%	Tidak tuntas
18	Putri Ayuni	P	80	70%	Tuntas
19	Raffi Syafa'at	L	40	30%	Tidak tuntas
20	Rahma	P	40	50%	Tidak tuntas
21	Seprianti	P	40	50%	Tidak tuntas
22	Seri Murni	P	60	60%	Tidak tuntas
23	Suci Mariska	P	60	60%	Tidak tuntas
24	Tedi Iqbal	L	40	30%	Tidak tuntas
25	Tiara Andini	P	80	80%	Tuntas
26	Tri Rizki	P	60	50%	Tidak tuntas
27	Triana	P	60	60%	Tidak tuntas
28	Ulan Dari	P	60	60%	Tidak tuntas
29	Yudiansyah	L	60	50%	Tidak tuntas
30	Zatul Akmam	L	60	60%	Tidak tuntas

Tabel 2 Tingkat keberhasilan siswa pada siklus I

Tingkat keberhasilan	Tingkat hasil belajar	Banyaknya siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor hasil belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	1	3%	27%
80% - 89%	Tinggi	7	24%	
65% - 79%	Sedang	0	0%	
55% - 64%	Rendah	15	50%	
0% - 54%	Sangat rendah	7	23%	

JUMLAH	30	100%	
---------------	----	------	--

Tabel 3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

NO	Nama siswa	JK	Nilai	Persentase %	Keterangan
1	Amanda Syafitri	P	60	60%	Tidak tuntas
2	Bella Agustin	P	80	80%	Tuntas
3	Dedi Rahman	L	60	60%	Tidak tuntas
4	Destri Yani Pragita	P	60	60%	Tidak tuntas
5	Eka Febrianti	P	100	100%	Tuntas
6	Ermi Yeni	P	80	80%	Tuntas
7	Fera Yulianti	P	60	60%	Tidak tuntas
8	Fradita Aulia	P	60	60%	Tidak tuntas
9	Imelda Novitasari	P	60	60%	Tidak tuntas
10	Intan Permatasari	P	80	80%	Tuntas
11	Junia Putri Pinata	P	80	80%	Tuntas
12	Kendini	P	80	80%	Tuntas
13	Khoirunisya	P	80	80%	Tuntas
14	Leli Sagita	P	60	60%	Tidak tuntas
15	Nabila	P	80	80%	Tuntas
16	Nadia Amelia	P	80	80%	Tuntas
17	Na'sabandi	L	60	60%	Tidak tuntas
18	Putri Ayuni	P	80	80%	Tuntas
19	Raffi Syafa'at	L	80	80%	Tuntas
20	Rahma	P	80	80%	Tuntas
21	Seprianti	P	80	80%	Tuntas
22	Seri Murni	P	80	80%	Tuntas
23	Suci Mariska	P	80	80%	Tuntas
24	Tedi Iqbal	L	80	80%	Tuntas
25	Tiara Andini	P	80	80%	Tuntas
26	Tri Rizki	P	100	100%	Tuntas

27	Triana	P	80	80%	Tuntas
28	Ulan Dari	P	80	80%	Tuntas
29	Yudiansyah	L	80	80%	Tuntas
30	Zatul Akmam	L	80	80%	Tuntas

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dari 30 siswa, pada mata pelajaran PAI. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 8 siswa (27%). Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 22 siswa (73%),

yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah adalah 20, sedangkan tertinggi adalah 100 dan rata-rata nilai pada pembelajaran siklus 1 ini adalah 60. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa tergolong rendah dan siswa kelas X IPS 2 belum tuntas mempelajari materi ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam pada mata pelajaran PAI.

HASIL SIKLUS II

Pada akhir siklus II diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 70. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II

Tingkat keberhasilan	Tingkat hasil belajar	Banyaknya siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor hasil belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	2	6%	73%
80% - 89%	Tinggi	20	67%	
65% - 79%	Sedang	0	0%	
55% - 64%	Rendah	8	27%	
0% - 54%	Sangat rendah	0	0%	
JUMLAH		30	100%	

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dari 30 siswa, pada mata pelajaran PAI. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 22 siswa (73%). Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 8 siswa (27%), yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah adalah 60,

sedangkan tertinggi adalah 100 dan rata-rata nilai pada pembelajaran siklus II ini adalah 80. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa tergolong tinggi dan siswa kelas X IPS2 mengalami peningkatan dan sudah mengalami ketuntasan dalam mempelajari materi ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam pada mata pelajaran PAI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui test evaluasi, penerapan media pembelajaran daring *zoom meeting* dalam proses pembelajaran PAI terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mampunya guru mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa (27%) dari 30 siswa. Sedangkan 22 siswa (73%) dinyatakan tidak tuntas.

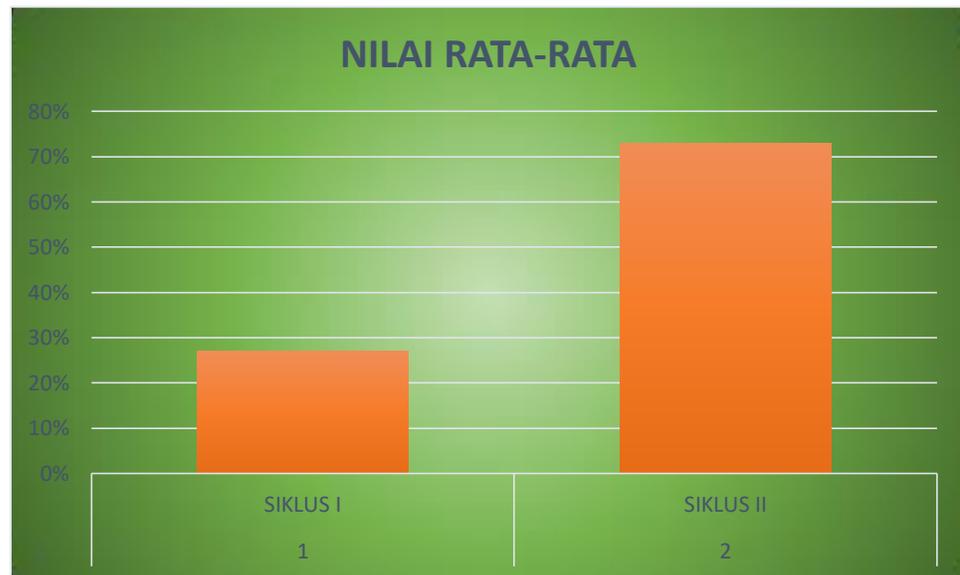
Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan media pembelajaran daring *Zoom meeting* yang dilakukan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam. Sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan media pembelajaran daring *zoom meeting* pada siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 73% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang atau 27%. Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat hasil belajar siklus I dan pada siklus II, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

NO	DESKRIPSI NILAI	NILAI RATA-RATA
1.	SIKLUS I	27%
2.	SIKLUS II	73%

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media daring *zoom meeting* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam siswa kelas X IPS2 SMAN 1 Kandis. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa dimulai siklus I dan siklus II pada grafik berikut :

Gambar 1 Nilai Rata-rata



Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan media daring *zoom meeting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyesuaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan media daring *zoom meeting* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan; *Pertama* Hasil belajar PAI pada materi ketentuan berpakaian sesuai dengan syariat Islam meningkat. Pada saat siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (27%) dengan nilai rata-rata 60 dengan jumlah siswa yang tuntas 8 orang (27%). *Kedua* Siswa yang belum tuntas 22 orang atau (73%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 80 dengan tingkat ketuntasan 73%, dan *Ketiga* Dengan diterapkannya media pembelajaran daring *zoom meeting* siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding sebelum diberikan tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Black & Horalsen, 1988. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dewi, Dinda Silviana, 2021. <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> diakses pada tanggal 1 November 2021
- Fibriyanto, 2021. <https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/> diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*. (<http://ejournal.uinsuska.ac.id>) di akses pada 23 juli 2021
- Prawiro, M. 2018. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/analisis-data.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Rahdiyanta, Dwi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (Pengertian, Prinsip, dan Karakteristik PTK)*. (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/penelitian-tindakan-kelas-pengertian-prinsip-karakteristik.pdf>) di akses pada 23 Juli 2021
- Sumini, Th. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru*. (<https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf>) diakses pada 23 Juli 2021
- Sofyan, Ahmad, Fauzan. 2019. *Modul Penelitian Tindakan kelas*. PPG. Diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Slameto, 1991, *Belajar dan Factor-Factor Yang Mendorongnya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Tristian, Hartono, 2021. <https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Yoga M, Catur, 2013. <http://www.caturyogam.info/2013/07/penelitian-tindakan-kelas-ptk-kriteria.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2021

